

**PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING and LEARNING TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 38 LUBUK BUAYA  
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**META SARI  
NPM: 1310013411017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## ABSTRAK

Meta Sari.2017. Skripsi. “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, Padang”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menulis puisi melalui model *Contextual Teaching and Learning* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, Padang tahun Pelajaran 2016/2017. Teori yang digunakan sebagai penunjang data penelitian ini oleh Tarigan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V sebanyak 66 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas Va sedangkan kelas Vb menjadi kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan uji normalitas tes akhir, (2) Menentukan uji homogenitas, dan (3) Menentukan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki rata-rata hasil belajar 83,42, dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 75,92. dan hasil uji hipotesis sebesar uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,89 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 pada taraf nyata signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah Padang.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning*, Keterampilan Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah, Padang. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Marsis, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku dosen pembimbing II sekaligus penasihat akademik yang telah memberikan arahan, membimbing, dan saran selama membuat skripsi ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3. Dekandan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Hasnawati, S.Pd, SelakuKepalaSekolah SD Negri38 Lubuk Buaya  
Kec. Koto Tangah.
5. Lely Marni, S.PdSelaku*Observer* I danGuru kelas V SD Negri 38 Lubuk  
BuayaKec. Koto Tangah.
6. Yolanda Febrina selaku*Observer II*.

Penelitian menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk mengembangkan dan penyempurnaan ini. Semoga penyusun skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Padang, Juni 2017

Peneliti

Meta Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	4
C. BatasanMasalah.....	5
D. RumusanMasalah .....	5
E. TujuanPenelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Tinjauan Menulis.....	7
2. Tinjauan tentang Puisi .....	9
3. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)14	
4. Metodekonvensional ( metodeceramah ).....	18
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. JenisPenelitian.....	26
B. PopulasidanSampel .....	28
C. Variabel dan DataPenelitian.....	29
D. ProsedurPenelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	56
1. Hasil Uji Coba Soal .....	57
2. Hasil Tes Akhir .....	58
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Daftar Nilai Ujian Semester 1 Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya.....	3
3.1 Rancangan Penelitian .....	27
3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya .....	28
3.3 Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	32
3.4 Koefisien Korelasi Validitas .....	37
3.5 Kriteria Reliabilitas Tes .....	38
3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	40
3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal .....	41
3.8 Kriteria Penilaian.....	46
4.1 Hasil Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda.....	57
4.2 Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	59
4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	59
4.4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	60
4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	60
4.6 Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	61
5.1 Daftar Nilai Rata-rata Kelas Kontrol.....	67
5.2 Daftar Nilai Siswa Frekuensi di Kelas Kontrol.....	68
5.3 Daftar Nilai Siswa di Kelas Kontrol.....	70
5.4 Daftar Perhitungan Nilai Siswa di Kelas Kontrol.....	71

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rekapitulasi Nilai ujian semester 1 siswa kelas V .....	79
2. RPP kelas eksperimen .....	83
3. RPP kelas kontrol .....	98
4. Bahan Ajar .....	110
5. Lembar Diskusi Siswa .....	119
6. Lembar Kerja Siswa .....	121
7. Soal tes Akhir .....	126
8. Soal uji coba tes .....	131
9. Lembar Reliabilitas .....	155
10. Lembar Validitas Uji Coba Soal .....	156
11. Analisis Uji Coba Soal .....	166
12. Kisi-Kisi Tes Akhir .....	169
13. Kisi-kisi Uji Coba Soal .....	159
14. Nilai Tes Objektif Kedua Sampel .....	171
15. Nilai Keterampilan Menulis Puisi .....	172
16. Gabungan Kedua nilai Objektif dan menulis .....	173
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	174
18. Uji Normalitas Kelas kontrol .....	175
19. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	176
20. Uji Hipotesis Kelas Sampel .....	177
21. Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	179
22. Dokumentasi Kelas Kontrol .....	181
23. Surat .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di sekolah dasar kemampuan berbahasa bagi seorang anak sangat diperlukan, terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dan ketika seorang anak tersebut berkomunikasi dengan teman sebayanya maupun orang yang lebih besar. Kemampuan seseorang dalam berbahasa didapatkan ketika belajar di sekolah dasar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 38 Lubuk Buaya Padang dengan guru wali kelas V Ibu Ave Indriani, S. Pd pada tanggal 3 Februari tahun 2017 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada kenyataannya masih banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Masih banyak guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, dan guru kurang mahir menciptakan suasana yang mampu memfasilitasi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki murid secara maksimal, akhirnya hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa dan kurangnya semangat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, pembelajaran cenderung terpusat pada guru sehingga peserta didik tersebut kurang

memahami apa yang dikatakan oleh guru. Guru dianggap sebagai gudang ilmu yang mendominasi kegiatan sehingga apa yang disampaikan guru didengar oleh peserta didik tanpa ada komentar maupun pertanyaan, sedangkan tugas peserta didik hanya mencatat apa yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Pada saat diadakan tes, siswa tidak dapat menjawab dan menyelesaikan tes dengan baik, sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagaimana disebutkan oleh guru kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang, pada kenyataannya masih banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Masih banyak guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, dan guru tidak mampu menciptakan suasana yang mampu memfasilitasi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki murid secara maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa dan kurangnya semangat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, pembelajaran cenderung terpusat pada guru sehingga peserta didik tersebut kurang memahami apa yang dikatakan oleh guru. Hal demikian juga terlihat dari nilai rata-rata ujian semester 1 kelas V tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 Lubuk Buaya Padang, hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Nilai rata-rata ujian semester 1 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Semester 1 SDN 38 Lubuk Buaya Tahun Ajaran  
2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			Pencapaian KKM		Persentase Ketuntasan
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq 75$	Nilai $<75$	
VA	33	85	50	64,7	6 Orang	27 orang	18,18%
VB	33	95	70	80,2	23 Orang	10 orang	69,69%

*Sumber: Guru kelas VA dan VB SDN 38 Lubuk Buaya*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai ujian semester 1 peserta didik kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang, pada kelas VA terdapat 33 orang siswa yang terdiri dari 17 orang anak laki-laki dan 16 orang anak perempuan, peserta didik (18,18%) yang tidak mencapai KKM dan pada kelas VB terdapat 33 orang siswa yang terdiri dari 25 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan, peserta didik (69,69%) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. artinya lebih dari sebagian peserta didik setiap kelasnya yang tidak tuntas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menerapkan tujuh komponen yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Dengan menerapkan tujuh komponen ini siswa termotivasi untuk berani mengeluarkan

pendapat, mampu menemukan konsep, mau bertanya kepada guru, serta dapat menyimpulkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 Lubuk Buaya Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 38 Lubuk Buaya Padang, sebagai berikut :

1. Masih banyak guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.
2. guru kurang mahir menciptakan suasana yang mampu memfasilitasi peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.
3. hasil belajar siswa yang diperoleh kurang memuaskan.
4. proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa dan kurangnya semangat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap

Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, Padang”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, Padang”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut :

### **1. Secara Praktis**

Hasil penelitian secara praktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

(a) Bagi Siswa untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dan untuk melihat pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan konvensional. (b) Bagi Guru dapat mengembangkan *profesionalisme* guru dan mengetahui strategi serta model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. (c) Bagi Sekolah, mampu memberi peningkatan mutu dan kualitas sekolah untuk selalu melakukan *inovasi* dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya bagi guru kelas untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif, dan efisien bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.